

FINANCE & ACCOUNTING FOR NON FINANCE Yogyakarta, 20–21 Maret 2023

Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak.

Curriculum vitae

ACHMAD TJAHJONO

25 tahun pengalaman di bidang Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, serta Sistem Informasi; fasilitator training di beberapa organizer dan Penulis beberapa buku Akuntansi dan Perpajakan

Data pribadi:

Nama : Drs. Achmad Tjahjono, MM.,Akt.
Tempat/Tgl lahir : Bitar, 31 Desember 1965
Alamat Kantor : STIE Widya Wiwaha, Jl. Lowanu Sorosutan UH 17/XX Yogyakarta
Telpon Kantor : 0274-377091
Alamat Rumah : Jl. Imogiri Km 8, Glagah Kidul, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Ponsel / WA : 0821 3445 7730
E-mail : cahyoww2015@gmail.com

© 2022 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE

Pendidikan:

1. Nama PT (S1) : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
Tahun Lulus : 1990
2. Nama PT (S2) : Program Magister Manajemen Pasca Sarjana UGM
Tahun Lulus : 1996

Karya Tulis:

1. Buku :
 - a. Bimbingan Belajar Akuntansi Manajemen
 - b. Perpajakan
 - c. Sistem Pengendalian Manajemen
 - d. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri KUP dan PPh.
 - e. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri PPN dan PPhBM, Bea Meterai, PBB, dan BPHTB.
 - f. Akuntansi Pengantar I Pendekatan Terpadu
 - g. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar I
 - h. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar II
 - i. Perpajakan Indonesia-Penuntun Memahami Perhit Pajak
 - j. Soal-Jawab Akuntansi Pengantar 2: Pendekatan Terpadu
 - j. Sistem Teknologi Informasi

© 2022 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE

Pengalaman Kerja:

1. 1992-Sekarang : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha
2. 1993-Sekarang : Dosen Luar Biasa di Beberapa PT di Yogyakarta
3. 2004-2007 : Manajer Pemasaran Penerbit Fitramaya Yogyakarta
4. 2005-Sekarang : Direktur Penerbit Kayon Yogyakarta
5. 2002-Sekarang : Konsultan dan Trainer Bidang Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Sistem Informasi pada beberapa Organizer di Yogyakarta.

© 2022 Achmad Tjahjono

Materi 1 ROLE, OBJECTIVE AND JOB SCOPE OF FINANCE AND ACCOUNTING

PENGERTIAN FINANCIAL MANAGEMENT

- **Manajemen Kenangan (Financial Management):**
Adalah Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan dana atau mengalokasikan dana (Pembelanjaan dari arti luas)

© 2022 Achmad Tjahjono



© 2022 Achmad Tjahjono



©

KONSEP FINANCIAL MANAGEMENT

- Suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana di dalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan
- Seluruh aktivitas kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan **upaya untuk mendapatkan dana** perusahaan dengan meminimalkan biaya serta **upaya penggunaan dan pengalokasian dana** tersebut secara efisien



© 2022 Achmad Tjahjono

7

OVERVIEW MANAJEMEN KEUANGAN

Keputusan utama dalam manajemen keuangan meliputi:

1. Keputusan Investasi (*investment decision*)
2. Keputusan Pendanaan (*financing decision*)
3. Membagi Dividen (*dividend policy*)
4. Manajemen Modal Kerja (*working capital management*)

© 2022 Achmad Tjahjono

8

TUJUAN PERUSAHAAN → MEMAKSIMUMKAN KEUNTUNGAN

- ... dapat memperoleh hasil sebanyak mungkin dan menekan ongkos yang serendah mungkin
- ... memaksimalkan laba lebih sempit sifatnya dari pada memaksimalkan nilai.

Kelemahan:

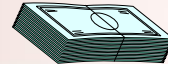
- pandangannya jangka pendek
- mengabaikan unsur waktu
- meninggalkan aspek sosial.



© 2022 Achmad Tjahjono

9

MAKSIMISASI KEMAKMURAN



Maksimisasi Kemakmuran

- ... memaksimalkan nilai dari perusahaan
- ... memaksimalkan dari kesejahteraan dan kesejahteraan adalah merupakan nilai sekarang dari perusahaan terhadap prospek masa depan.
- Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.
- Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

© 2022 Achmad Tjahjono

10

Tujuan Financial Management

- Tujuan normatif MEMAKSIMUMKAN NILAI PERUSAHAAN – identik dengan *ECONOMIC PROFIT* (jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan menjadi lebih miskin)
 - Perusahaan tidak *go public* → harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual
 - Perusahaan *go public* → harga saham
- Mengapa tidak memaksimalkan laba (EPS), sebab:
 - EPS merupakan laba akuntansi
 - Mengabaikan nilai waktu uang
 - Tidak memperhatikan faktor risiko

© 2022 Achmad Tjahjono


11

Memaksimalkan Nilai Perusahaan

- Insentif manajerial untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham
- Tanggungjawab sosial – kesejahteraan karyawan, konsumen dan lingkungan
- Memaksimalkan harga saham dapat meningkatkan kesejahteraan sosial
 - Maksimisasi harga saham menuntut adanya efisiensi operasi
 - Maksimisasi harga saham menuntut adanya pengembangan- teknologi baru, produk baru dan pekerjaan baru


© 2022 Achmad Tjahjono

12



Materi 2
ACCOUNTING TRANSACTION AND FINANCIAL STATEMENT

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS



Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan disebut **Aset (assets)**. Klaim terhadap aset dibagi menjadi dua, yaitu (1) **hak kreditor**, yang menunjukkan **utang perusahaan atau liabilitas**, dan (2) **hak pemilik** yang disebut dengan **ekuitas**.

© 2023 Achmad Tjahjono 14

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Hubungan diantara ketiga elemen dinyatakan dalam bentuk persamaan (disebut **persamaan akuntansi**):

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas Pemilik}$$

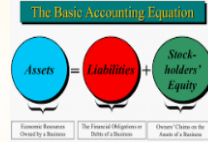
$$A = L + E$$

Diagram showing the components: Aset (Sumber daya yang dimiliki perusahaan), Liabilitas (Hak dari kreditor, mencerminkan utang perusahaan), and Ekuitas (Hak dari pemilik).

© 2023 Achmad Tjahjono 15

Pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi

□ **Transaksi Bisnis (business transaction)** adalah kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan perusahaan atau secara langsung mempengaruhi hasil operasi suatu entitas.



□ Semua transaksi bisnis akan berpengaruh terhadap persamaan akuntansi.

© 2023 Achmad Tjahjono 16

PROSES PENCIPTAAN INFORMASI AKUNTAANSI



© 2023 Achmad Tjahjono 17

LAPORAN KEUANGAN

■ **Laporan Keuangan**, merupakan alat pokok yang secara formal digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan.

© 2019 Achmad Tjahjono 18

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

- Laporan Posisi Keuangan (LPK) Laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari Aset, Liabilitas dan Ekuitas pada tanggal tertentu.

© 2019 Achmad Tjahjono

25

CONTOH LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017 (Diciptakan dalam Dolar Amerika Serikat, Fiscally Dinyatakan Lain)		PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2017 and March 31, 2017 (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)	
	Catatan/ Notes	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Maret 2017/ March 31, 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Ancutansi	2,4	44.533.138	18.030.336
Piutang-piutang	2,5	57.245.574	72.777.983
Piutang-piutang	2b,8a	49.257	2.117
Piutang-piutang	21	-	-
Piutang-piutang	2b,8b	156.888	388.305
Piutang-piutang	2b,8c	2.125.558	648.823
Piutang-piutang	2b,7	106.245.763	97.059.981
Piutang-piutang	2b,7d	156.528	116.158
Piutang-piutang	2b,7e	-	-
Piutang-piutang	2b,7f	1.499.044	289.709
Piutang-piutang	2b,2h	443.475	673.266
Total Aset Lancar		212.450.228	190.267.868
ASET TIDAK LANCAR			
Shareholder di muka - semesta	2d,2h,9	854.983	228.961
Shareholder di muka - semesta	2,9	4.570.795	4.570.795
Aset keuangan tidak lancar	2d,2h,10	34.086.273	38.038.987
Aset tak berwujud	2d,11	299.526	341.457
Ekuitas bagian pihak	2d,12	2.138.784	3.750.151
Aset pajak tangguhan	2d,28	4.362.026	3.972.283
Aset tidak lancar lainnya		40.470	102.427
Total Aset Tidak Lancar		48.289.231	49.011.481
TOTAL ASET	31	260.739.457	239.279.349

© 2019 Achmad Tjahjono

dilanjutkan

26

CONTOH LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017 (Diciptakan dalam Dolar Amerika Serikat, Fiscally Dinyatakan Lain)		PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Balance Sheet) As of December 31, 2017 and March 31, 2017 (Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ Dec 31, 2017	31 Maret 2017/ March 31, 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2,13	1.794.540	3.982.820
Piutang-piutang	2b,8a	49.377.470	44.500.178
Piutang-piutang	2b,8b	410.742	1.730.967
Piutang-piutang	2b,8c	22.023	1.202.023
Piutang-piutang	2b,8d	10.058.107	4.718.983
Piutang-piutang	2,14	40.044.410	28.546.474
Piutang-piutang	2,15	-	-
Piutang-piutang	2,16	728.830	843.937
Piutang-piutang	2,17	1.700.073	1.571.074
Piutang-piutang	2b,2h,10	442.615	1.451.020
Piutang-piutang	2b,2h,11	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		94.276.838	87.166.792
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank	2b,2h,10	2.756.161	1.820.023
Liabilitas jangka panjang	2b,18	8.564.344	7.546.143
Liabilitas jangka panjang lainnya		11.322.708	9.776.988
TOTAL LIABILITAS	31	116.359.947	106.673.803
EKUITAS			
Modal saham - konvensional		1.580.000.000	1.580.000.000
Modal saham - konvensional		1.580.000.000	1.580.000.000
Modal saham - konvensional	17	23.232.828	23.232.828
Modal saham - konvensional	18	7.566.438	7.566.438
Modal saham - konvensional	19	4.846.585	4.846.585
Modal saham - konvensional	20	107.150.217	109.701.708
Modal saham - konvensional	21	71.224	571.728
TOTAL EKUITAS		144.180.382	142.907.246
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		260.739.457	239.279.349

© 2019 Achmad Tjahjono

27

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

- Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas awal periode menjadi ekuitas akhir periode.

© 2019 Achmad Tjahjono

28

CONTOH LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode 12 Bulan 2017 (Diciptakan dalam Dolar Amerika Serikat)		PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY For the Twelve Months ended December 31, 2017 and March 31, 2017 (Expressed in United States Dollar)	
	Modal Saham Dibayar dan Dibayar Masa Depan	Saldo Laba Reservasi Gedung	Saldo Laba Reservasi Gedung
	Modal Saham Dibayar dan Dibayar Masa Depan	Saldo Laba Reservasi Gedung	Saldo Laba Reservasi Gedung
	Modal Saham Dibayar dan Dibayar Masa Depan	Saldo Laba Reservasi Gedung	Saldo Laba Reservasi Gedung
Saldo 1 April 2016	23.232.828	7.566.438	144.180.382
Perubahan dibayar kas	19	-	(100.000.000)
Perubahan dari kompromi	-	-	(100.000.000)
Saldo 1 Desember 2017	23.232.828	7.566.438	144.180.382
Perubahan dibayar kas	19	-	(14.450.400)
Perubahan dari kompromi	-	-	(14.450.400)
Saldo 31 Desember 2017	23.232.828	7.566.438	144.180.382

© 2019 Achmad Tjahjono

29

LAPORAN ARUS KAS

- Makna Laporan Arus Kas:
 - Informasi tentang jumlah penerimaan kas (cash inflows) dan jumlah pengeluaran kas (cash outflows) selama satu periode tertentu.
 - Informasi tentang asal sumber penerimaan kas dan tujuan penggunaan pengeluaran kas.
 - Informasi tentang saldo dan perubahan saldo kas.
 - Informasi yang bermanfaat untuk memprediksi jumlah, waktu, dan kepastian arus kas di masa yang akan datang.

© 2019 Achmad Tjahjono

30

Pembagian Aktivitas dalam Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi:

Aktivitas utama (pokok) dan aktivitas lain yang bukan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas Investasi:


Aktivitas perolehan dan pelepasan kembali aktiva tidak lancar serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas Pendanaan:

Aktivitas pemenuhan kebutuhan dana jangka panjang beserta konsekuensi yang ditimbulkannya.

CONTOH LAPORAN ARUS KAS METODE LANGSUNG

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk		PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	
LAPORAN ARUS KAS		STATEMENT OF CASH FLOWS	
Untuk Periode Tiga bulan		For the Third Quarter As of	
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2018		December 31, 2017 and 2018	
(Dikatakan dalam Dolar Amerika Serikat)		(Expressed in United States Dollar)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
Three ended December 31,			
	2017	2018	
	Calculated	2018	
	in	in	
	thousands	thousands	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Perubahan dari pelanggan	281.034.185	214.207.278	Payments from customers
Perubahan liabilitas pemasok	(207.208.873)	(129.904.896)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk			Payments for
gaji, gaji dan kesejahteraan			Salaries, wages and benefits
pegawai	(11.008.847)	(10.733.598)	of employees
Dividen diterima	(10.938.926)	(10.536.289)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	51.748.765	61.232.382	Net cash provided by operations
Pembayaran untuk pembelian	(13.798.923)	(13.238.982)	Payment of fixed assets
kegiatan usaha lainnya	9.524.472	9.587.543	Other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	47.474.314	57.580.943	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hadiah penjualan aset tetap	10.264	10	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(203.981)	10	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(193.717)	(10)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perubahan dari utang bank	-	38.898.402	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank	(1.237.162)	(23.898.894)	Payment of short-term payables
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(11.370)	(108.008.000)	Payment of cash dividends
Perubahan dari utang lain	(13.213.913)	27	Payment of other liabilities
Pembayaran utang lain	(387.291)	(491.491)	Payment of other liabilities
Kas neto yang digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(14.849.046)	(69.623.966)	Financing Activities
KEMUKALAN (PERUBAHAN) NETO			NET FINANCIAL POSITION/NET
KAS DAN BANK			CASH OR HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	28.802.802	(28.798.284)	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK			CASH OR HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	13.953.756	1.504.318	AT END OF YEAR




Materi 3

INTERPRETATION OF FINANCIAL STATEMENTS

TUJUAN EVALUASI KINERJA KEUANGAN

- **Memperoleh dasar pertimbangan yang relevan, lebih layak, dan sistematis**
- **Mengurangi ketergantungan *decision maker* terhadap dugaan, intuisi, dan ketidakpastian.**
- **Screening awal untuk pemilihan alternatif investasi.**
- **Forecasting kondisi & kinerja masa depan.**
- **Diagnosis masalah manajerial & operasi.**
- **Evaluasi terhadap manajemen.**
- **Menentukan peringkat (*rating*) perusahaan.**



PRINSIP DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN → Lanjutan

- Semua metode dan teknik analisis mempunyai fokus perhatian dan tujuan yang sama, yaitu untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam:
 1. Menghasilkan arus dana, khususnya kas (*Fund Flow*).
 2. Memenuhi kewajiban jangka pendek (*Short-term Liquidity*).
 3. Memenuhi kewajiban jangka panjang (*Long-term Solvency*).
 4. Memberikan imbalan kepada pemberi modal (*Return on Investment*).
 5. Menggunakan aset (*Assets Utilization*).
 6. Menghasilkan keuntungan (*Profitability*).

Penilaian Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan

- Analisis rasio adalah analisis yang menunjukkan hubungan matematik dan sekaligus perbandingan antar elemen laporan keuangan pada suatu periode tertentu.
- Analisis ratio bermanfaat untuk:
 1. Mengukur kondisi dan prestasi keuangan perusahaan pada saat ini dan di masa lalu sebagai dasar untuk memprediksi kemampuan keuangan perusahaan di masa y.a.d.
 2. Menilai efektifitas kebijakan/keputusan yang telah diambil oleh (manajemen) perusahaan dalam menjalankan operasinya.
 3. Menyusun laporan keuangan proforma.

Jenis-Jenis Rasio

1. **Rasio likuiditas** (*Short-term Liquidity Ratio*)
2. **Rasio solvabilitas** (*Long-term Debt Paying Ability Ratio*)
3. **Rasio profitabilitas** (*Profitability Ratio*):
 - a. Rasio pemanfaatan aktiva (*Assets Utilization Ratio*)
 - b. Rasio kinerja operasi (*Operating Performance Ratio*)
 - c. Rasio kembalian investasi (*Return on Investment Ratio*)
4. **Rasio pasar** (*Market Ratio*)

© 2019 Achmad Tjahjono

37

a. Rasio Likuiditas

- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansial jangka pendek.
- Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dipengaruhi oleh:
 1. Jumlah aset lancar yang tersedia untuk membayar liabilitas lancar
 2. Jumlah liabilitas lancar yang harus dibayar
- Ketersediaan aset lancar untuk membayar liabilitas lancar dipengaruhi oleh tingkat **likuiditas** (kemudahan, kecepatan & kepastian untuk diubah menjadi kas) dari setiap jenis aset lancar.

© 2019 Achmad Tjahjono

38

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

Berikut ini adalah ringkasan informasi tentang aset lancar dan liabilitas lancar PT A, PT B, dan PT C per 31 Desember 2014.

Keterangan	PT A (Rp 000)	PT B (Rp 000)	PT C (Rp 000)
Kas	100.000	150.000	200.000
Surat Berharga	0	25.000	50.000
Piutang Dagang	100.000	175.000	250.000
Persediaan	800.000	650.000	500.000
Total Aset Lancar	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Total Liabilitas Lancar	250.000	250.000	250.000

Perusahaan manakah yang kondisinya paling likuid?

© 2019 Achmad Tjahjono

39

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

- Jenis rasio likuiditas yang utama:

$$1. \text{ Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Liabilitas Lancar}$$

$$2. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$3. \text{ Quick (Acid Test) Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$4. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

© 2019 Achmad Tjahjono

40

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

Jenis Rasio	PT A	PT B	PT C
1. Modal Kerja	Rp 750 jt	Rp 750 jt	Rp 750 jt
2. Current Ratio	4 : 1	4 : 1	4 : 1
3. Quick (Acid Test) Ratio	0,8 : 1	1,4 : 1	2 : 1
4. Cash Ratio	0,4 : 1	0,7 : 1	1 : 1

Perusahaan yang kondisinya paling likuid adalah PT C karena memiliki jumlah kas dan surat berharga yang cukup untuk melunasi liabilitasnya lancarnya, sementara bagi PT B untuk dapat melunasi liabilitasnya lancarnya harus dapat menagih piutang terlebih dahulu, dan bagi PT A untuk dapat melunasi liabilitasnya lancarnya selain harus dapat menagih piutang terlebih dahulu juga harus dapat menjual persediaan.

© 2019 Achmad Tjahjono

41

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

- Jenis rasio likuiditas tambahan:

$$1. \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata}^2 \text{ Piutang Dagang Bruto}}$$

$$2. \text{ Jumlah Hari Pengumpulan Piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

$$3. \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata}^2 \text{ Persediaan}}$$

$$4. \text{ Jumlah hari perputaran persediaan} = \frac{365}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

© 2019 Achmad Tjahjono

42

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

5. Siklus Operasi	=	$\frac{\text{Jumlah hari pengumpulan piutang} + \text{Jumlah hari perputaran persediaan}}{\text{Rata-rata Perputaran Utang}}$
6. Perputaran Utang	=	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Utang Dagang}}$
7. Jumlah hari pembayaran UL	=	$\frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Utang Lancar}}$

© 2019 Achmad Tjahjono

43

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

Berikut ini adalah laporan keuangan PT Yogyakarta yang terdiri atas neraca dan laporan laba-rugi komparatif tahun 2013 & 2014

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Keterangan	31-12-2014	31-12-2013
Aset:		
Kas	3.000.000	2.000.000
Surat Berharga	2.000.000	1.000.000
Piutang Dagang (neto)	4.500.000	6.000.000
Persediaan	15.000.000	16.000.000
Persekot Sewa	1.000.000	1.500.000
Total Aset Lancar	25.500.000	26.500.000

© 2019 Achmad Tjahjono

44

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

Tanah	15.000.000	10.000.000
Gedung	50.000.000	30.000.000
Akum. Depr. Gedung	(10.000.000)	(7.500.000)
Mesin	30.000.000	38.000.000
Akum. Depr. Mesin	(3.000.000)	(3.500.000)
Total Aset Tetap	82.000.000	67.000.000
Total Aset	107.500.000	93.500.000
Liabilitas dan Ekuitas:		
Utang Dagang	10.000.000	15.000.000
Utang Gaji dan Upah	7.000.000	6.000.000
Total Liabilitas Lancar	17.000.000	21.000.000

© 2019 Achmad Tjahjono

45

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

Utang Bank	30.000.000	25.000.000
Utang Obligasi	10.000.000	5.000.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	40.000.000	30.000.000
Modal Saham Biasa	30.000.000	25.000.000
Agio Saham Biasa	3.000.000	2.500.000
Saldo Laba	17.500.000	15.000.000
Total Ekuitas	50.500.000	42.500.000
Total Liabilitas dan Ekuitas	107.500.000	93.500.000

© 2019 Achmad Tjahjono

46

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

Laporan Laba-Rugi		
Keterangan	2014	2013
Penjualan	160.000.000	135.000.000
Harga Pokok Penjualan	110.000.000	95.000.000
Laba Kotor	50.000.000	40.000.000
Biaya Usaha	30.000.000	25.000.000
Laba Usaha	20.000.000	15.000.000
Biaya di Luar Usaha	6.000.000	5.000.000
Laba Sebelum Pajak	14.000.000	10.000.000
Pajak Penghasilan	5.600.000	4.000.000
Laba Setelah Pajak	8.400.000	6.000.000

© 2019 Achmad Tjahjono

47

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

- Informasi tambahan:
 - Nilai nominal per lembar saham biasa adalah Rp1.000,00 dan harga pasar per lembar saham biasa pada akhir tahun 2014 dan 2013 masing² adalah Rp2.000,00 dan Rp1.750,00.
 - Jumlah dividen tunai yang dibagikan pada tahun 2014 dan 2013 masing² adalah Rp5.900.000,00 dan Rp4.500.000,00.
- Hitunglah dan buatlah kesimpulan singkat masing² rasio sbb:
 - Rasio Likuiditas
 - Rasio Solvabilitas
 - Rasio Profitabilitas
 - Rasio Pasar

© 2019 Achmad Tjahjono

48

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

RINGKASAN RASIO LIKUIDITAS

No	Rasio	2014	2013
1	Modal Kerja	Rp8.500.000,-	Rp5.500.000,-
2	Current Ratio	1,50 : 1	1,26 : 1
3	Account Receivable Turn-Over	30	23
4	Account Receivable TO – in Days (Collection Period)	12	16
5	Merchandise Inventory Turn-Over	7	6
6	Inventory Turn-Over – in Days	52	61
7	Operating Cycle	64	77
8	Quick (Acid Test Ratio)	0.56	0.43
9	Cash Ratio	0.29	0.14
10	Account Payable Turn-Over	9	6
11	Account Payable TO – in Days (Payment Period)	41	61

© 2019 Achmad Tjahjono

49

a. Rasio Likuiditas Lanjutan

Simpulan:

Meskipun sepiantas perusahaan dalam kondisi likuid (modal kerja > dan *current ratio* > 1) tetapi sebaliknya perusahaan dalam kondisi ti-dak likuid. Hal itu disebabkan karena:

1. Jumlah kas dan setara kas yang tersedia tidak cukup untuk mem-bayar utang yang ada (*cash ratio* < 1).
2. Setelah ditambah hasil penagihan piutangpun jumlah kas/setara kas yang tersedia tetap belum cukup untuk membayar utang (*quick ratio* < 1), meskipun sebaliknya piutang yang ada dapat diterima pembayarannya terlebih dahulu sebelum perusahaan harus mem-bayar utang (*collection period* < *payment period*).
3. Sementara persediaan yang ada tidak dapat diharapkan untuk membayar utang karena membutuhkan jangka waktu penjualan serta penagihan kas yang lebih lama daripada jangka waktu pembayaran utang (*operating cycle* > *payment period*).

© 2019 Achmad Tjahjono

50

b. Rasio Solvabilitas (Long-Term Debt Paying Ability)

- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua liabilitas finansial jangka panjang.
- Kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas finansial jangka dipengaruhi oleh stabilitas finansial dan kelangsungan hidup perusahaan.
- Stabilitas finansial perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kas.
- Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh struktur ekuitas perusahaan.
- Struktur modal perusahaan adalah perimbangan antara jumlah modal yang diterima dari sumber di luar perusahaan (modal asing/ liabilitas) dan jumlah ekuitas yang diterima dari sumber di dalam perusahaan (modal sendiri).

© 2019 Achmad Tjahjono

51

b. Rasio Solvabilitas (Long-Term Debt Paying Ability)→Lanjutan

- Rasio solvabilitas mempunyai kaitan yang sangat erat dengan rasio likuiditas, artinya apabila likuiditas perusahaan baik maka solvabilitas perusahaan biasanya juga akan baik.
- Jenis rasio solvabilitas yang utama:

$$1. \frac{\text{Total Operating Cash Flow to Total Debt Ratio}}{\text{Total Liabilitas}} = \frac{\text{Arus Kas Kegiatan Operasi}}{\text{Total Liabilitas}}$$

$$2. \frac{\text{Time Interest Earned Ratio}}{\text{Biaya Bunga}} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga & Pajak}}{\text{Biaya Bunga}}$$

$$3. \frac{\text{Debt to Total Assets Ratio (Debt Ratio)}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

© 2019 Achmad Tjahjono

52

b. Rasio Solvabilitas (Long-Term Debt Paying Ability)→Lanjutan

$$4. \frac{\text{Debt to Equity Ratio (Debt Equity)}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$5. \frac{\text{Debt to Tangible Net Worth}}{\text{Total Ekuitas-- Aset Tidak Berjud}} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas-- Aset Tidak Berjud}}$$

- Jenis rasio solvabilitas tambahan:

$$6. \frac{\text{Fixed Charge Coverage Ratio}}{\text{Total Beban Keuangan}} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Semua Beban Keuangan}}{\text{Total Beban Keuangan}}$$

© 2019 Achmad Tjahjono

53

b. Rasio Solvabilitas (Long-Term Debt Paying Ability)→Lanjutan

RINGKASAN RASIO SOLVABILITAS

No	Rasio	2014	2013
1	Debt to Total Assets	0,53	0,55
2	Debt to Equity	1,13	1,20
3	Time Interest Earned	3,33 kali	3,00 kali

Simpulan:

- Dari segi kemampuan perusahaan mengembalikan pokok liabilitas jangka panjang, nampaknya perusahaan sudah berada pada batas maksimal kemampuannya bahkan sebaliknya perusahaan sudah sedikit melampaui kemampuan yang dimiliki.

© 2019 Achmad Tjahjono

54

b. Rasio Solvabilitas (Long-Term Debt Paying Ability) → Lanjutan

1. Rasio *debt to total assets* > 0,50
2. Rasio *debt to equity* > 1,00

- Besarnya angka2 rasio di atas belum ada perubahan yang cukup dari tahun 2013 ke 2014, sehingga masih cukup mengawatirkan.
- Hal itu berarti bahwa di masa y.a.d. apabila perusahaan masih membutuhkan tambahan dana jangka panjang sebaiknya tidak dipenuhi dengan cara menambah utang jangka panjang lagi.
- Sedang dari sisi kemampuan perusahaan membayar bunga pinjaman nampaknya masih cukup besar, hal itu nampak dari rasio *time interest earned* yang masih jauh di atas 1,00.

© 2019 Achmad Tjahjono

c. Rasio Profitabilitas

RASIO PROFITABILITAS

© 2019 Achmad Tjahjono

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki, beroperasi secara efisien, dan memberikan kembali (return) kepada investor.
- Rasio profitabilitas dipecah menjadi tiga kelompok rasio, yaitu:
 1. Rasio pemanfaatan aset (*assets utilization ratio*)
 2. Rasio kinerja operasi (*operating performance ratio*)
 3. Rasio kembali investasi (*return on investment ratio*)

© 2019 Achmad Tjahjono

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO PEMANFAATAN ASET

- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasi, seperti penjualan untuk perusahaan dagang.
- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur efektifitas kegiatan operasi perusahaan.
- Efektifitas pemanfaatan aset dalam kegiatan operasi perusahaan ditentukan oleh jumlah penjualan yang dihasilkan melalui kegiatan operasi dan jumlah aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasi yang bersangkutan.

© 2019 Achmad Tjahjono

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO PEMANFAATAN ASET (Lanjutan)

- Jenis ratio pemanfaatan aset:

1. <i>Assets Turn-Over</i>	=	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$
2. <i>Working Capital Turn-Over</i>	=	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$

© 2019 Achmad Tjahjono

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO PEMANFAATAN AKTIVA (Lanjutan)

3. <i>Fixed Assets Turn-Over</i>	=	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Tetap}}$
4. <i>Other Assets Turn-Over</i>	=	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Lain-lain}}$

- Rasio pemanfaatan aset lancar masih dapat dirinci lebih lanjut menja di *cash turn-over, account receivable turn-over* dan *inventory turn-over.*

© 2019 Achmad Tjahjono

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO PEMANFAATAN ASET (Lanjutan)

RINGKASAN RASIO PEMANFAATAN AKTIVA

No	Rasio	2014	2013
1	<i>Total Assets Turn-Over</i>	1,59 kali	1,44 kali
2	<i>Working Capital Turn-Over</i>	22,86 kali	24,55 kali
3	<i>Fixed Assets Turn-Over</i>	2,15 kali	2,01 kali

© 2019 Achmad Tjahjono

61

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KINERJA OPERASI

- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pelaksanaan kegiatan operasi.
- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur efisiensi kegiatan operasi perusahaan.
- Efisiensi kegiatan operasi perusahaan pada dasarnya ditentukan oleh jumlah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasi dan jumlah penjualan yang dihasilkan melalui kegiatan operasi. Pada akhirnya efisiensi operasi juga dapat diukur dari perbandingan antara jumlah laba yang dihasilkan melalui kegiatan operasi dan jumlah penjualan yang dihasilkan melalui kegiatan operasi yang bersangkutan.

© 2019 Achmad Tjahjono

62

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KINERJA OPERASI (Lanjutan)

- Jenis rasio kinerja operasi:

1. <i>Gross Profit Margin</i>	=	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
2. <i>Operating Profit Margin</i>	=	$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$
3. <i>Net Profit Margin</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4. <i>Cost to Sales Ratio</i>	=	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$

© 2019 Achmad Tjahjono

63

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KINERJA OPERASI (Lanjutan)

5. <i>Operating Expenses to Sales Ratio</i>	=	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$
6. <i>General Expenses to Sales Ratio</i>	=	$\frac{\text{General Expenses}}{\text{Net Sales}}$
7. <i>Selling Expenses to Sales Ratio</i>	=	$\frac{\text{Selling Expenses}}{\text{Net Sales}}$

© 2019 Achmad Tjahjono

64

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KINERJA OPERASI (Lanjutan)

RINGKASAN RASIO KINERJA OPERASI

No	Rasio	2014	2013
1	<i>Gross Profit Margin</i>	0,31	0,30
2	<i>Operating Profit Margin</i>	0,13	0,11
3	<i>Net Profit Margin</i>	0,05	0,04
4	<i>Cost to Sales Ratio</i>	0,69	0,70
5	<i>Operating Expenses to Sales Ratio</i>	0,19	0,19
6	<i>Earning Before Tax Profit Ratio</i>	0,09	0,07
7	<i>Non-Operating Expenses to Sales Ratio</i>	0,04	0,04

© 2019 Achmad Tjahjono

65

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KEMBALIAN INVESTASI

- Merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembali (*return*) atau imbalan kepada para pemberi dana, yaitu investor dan kreditur.
- Imbalan yang diberikan kepada investor berupa dividen dan imbalan yang diberikan kepada kreditur berupa bunga, yang keduanya berkaitan erat dengan laba.
- Kemampuan perusahaan dalam memberikan kembali kepada para pemberi dana dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang berhasil diperoleh perusahaan dan jumlah dana yang ditanamkan oleh pemberi dana.

© 2019 Achmad Tjahjono

66

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KEMBALIAN INVESTASI (Lanjutan)

■ Jenis rasio kembalikan investasi:

$$1. \text{Return on Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata}^2 \text{ Total Aset}}$$

$$2. \text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} + [\text{Bunga} \times (1 - \text{Pajak})]}{\text{Rata}^2 (\text{Total Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Ekuitas})}$$

© 2019 Achmad Tjahjono

67

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KEMBALIAN INVESTASI (Lanjutan)

$$3. \text{Return on Total Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata}^2 \text{ Modal Sendiri}}$$

$$4. \text{Return on Common Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Untuk Saham Preferen}}{\text{Rata}^2 \text{ Modal Sendiri untuk Saham Biasa}}$$

© 2019 Achmad Tjahjono

68

c. Rasio Profitabilitas → Lanjutan

RASIO KEMBALIAN INVESTASI (Lanjutan)

RINGKASAN RASIO KEMBALIAN INVESTASI

No	Rasio	2014	2013
1	Return on Total Assets	0,08	0,06
2	Dupont Return on Total Assets	0,05 x 1,59	0,04 x 1,44
3	Return on Equity	0,18	0,14
4	Dupont Return on Equity	0,05 x 1,59 x 2,16	0,04 x 1,44 x 2,20
5	Return on Investment	0,15	0,12

© 2019 Achmad Tjahjono

69



**Materi 4
BUSINESS PLANNING
AND BUDGET**

The Critical Function of Management



© 2017 Achmad Tjahjono

71

Master Budget (Anggaran Induk)

- Anggaran induk merupakan rencana operasi untuk suatu unit bisnis selama periode yang dianggarkan.
- Anggaran induk membentuk tujuan spesifik untuk semua operasi utama organisasi dan merupakan rencana rinci untuk memperoleh sumber-sumber keuangan.
- Rencana operasi didasarkan pada tujuan strategis dan rencana jangka panjang, peristiwa-peristiwa yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang, dan hasil operasi organisasi sesungguhnya yang baru saja terjadi.

© 2017 Achmad Tjahjono

72

Sales Planning and Budget → Lanjutan

- Perencanaan dan peramalan penjualan sering kali membingungkan. Meskipun terkait, mereka memiliki tujuan yang jelas berbeda
- Ramalan bukan rencana: melainkan pernyataan dan / atau penilaian diukur dari kondisi masa depan tentang topik tertentu (misalnya, pendapatan penjualan) berdasarkan pada satu atau lebih asumsi yang jelas.
- Perkiraan harus dipandang sebagai satu masukan ke dalam pengembangan rencana penjualan. Manajemen perusahaan dapat menerima, memodifikasi, atau menolak ramalan.
- Sebaliknya, rencana penjualan menggabungkan keputusan manajemen yang didasarkan pada ramalan, masukan lainnya, dan penilaian manajemen tentang item terkait seperti volume penjualan, harga, efek penjualan, produksi, dan pembiayaan.

© 2017 Achmad Tjahjono

79

Example 1: a manufacturing company called the Putnam Company

- Perusahaan memproduksi dan memasarkan satu produk dengan asumsi:
- Perusahaan menggunakan bahan tunggal dan satu jenis tenaga kerja dalam pembuatan produk.
 - Anggaran induk disiapkan secara triwulanan
 - Persediaan barang dalam proses awal dan akhir tahun dapat diabaikan.
 - Perusahaan menggunakan penggerak biaya tunggal, yaitu jam tenaga kerja langsung (DLH), sebagai dasar alokasi untuk membebankan semua biaya overhead pabrik ke produk.

© 2017 Achmad Tjahjono

80

Sales Penjualan → Contoh

THE PUTNAM COMPANY Sales Budget For the Year Ended December 31, 20B					
	Quarter				Year as a Whole
	1	2	3	4	
Expected sales in units*	1,000	1,800	2,000	1,200	6,000
Unit sales price*	× \$150	× \$150	× \$150	× \$150	× \$150
Total sales	\$150,000	\$270,000	\$300,000	\$180,000	\$900,000

*Given

Schedule of Expected Cash Collections					
	1	2	3	4	Year as a Whole
Accounts receivable, 12/31/20A	\$100,000*				\$100,000
1st-quarter sales (\$150,000)	60,000*	\$90,000*			150,000
2nd-quarter sales (\$270,000)		108,000	\$162,000		270,000
3rd-quarter sales (\$300,000)			120,000	\$180,000	300,000
4th-quarter sales (\$180,000)				72,000	180,000
Total cash collections	\$160,000	\$198,000	\$282,000	\$252,000	\$892,000

*All of the \$100,00 accounts receivable balance is assumed to be collectible in the first quarter.
 *40 percent of a quarter's sales are collected in the quarter of sale.
 *60 percent of a quarter's sales are collected in the quarter following.

© 2017 Achmad Tjahjono

81

Production Budget

- Anggaran produksi adalah pernyataan dari output yang dihasilkan yang dinyatakan dalam satuan.
- Anggaran produksi ditentukan sebesar anggaran penjualan, kapasitas produksi, kebijakan persediaan apakah akan ditingkatkan dan dikurangi, serta pembelian dari pihak luar.
- Volume produksi yang diharapkan = Anggaran penjualan + persediaan akhir yang dikehendaki – persediaan awal.

© 2017 Achmad Tjahjono

82

Production Budget → Lanjutan

THE PUTNAM COMPANY Sales Budget For the Year Ended December 31, 20B					
	Quarter				Year as a Whole
	1	2	3	4	
Planned Sales (Schedule 1)	1,000	1,800	2,000	1,200	6,000
Desired ending inventory*	180	200	120	900	900
Total needs	1,180	2,000	2,120	1,500	6,300
Less: Beginning inventory	180	180	200	120	600
Units to be produced	980	1,820	1,920	1,380	6,100

*10 percent of the next quarter's sales (for example, 180 = 10% × 1,800).
 *Given.
 *The same as the previous quarter's ending inventory.

© 2017 Achmad Tjahjono

83

Direct Material Budget

- Purchase in units = Usage + Desired ending material inventory units - Beginning inventory units

THE PUTNAM COMPANY Sales Budget For the Year Ended December 31, 20B					
	Quarter				Year as a Whole
	1	2	3	4	
Units to be produced (Sch. 2)	980	1,820	1,920	1,380	6,100
Material needs per unit (lbs)*	× 2	× 2	× 2	× 2	× 2
Production needs (usage)	1,960	3,640	3,840	2,760	12,200
Desired ending inventory of materials†	910	920	600	520	520
Total needs	2,870	4,600	4,530	3,280	12,720
Less: Beginning inventory of materials	490	910	960	600	490
Materials to be purchased	2,380	3,690	3,570	2,500	12,230
Unit price*	× \$5	× \$5	× \$5	× \$5	× \$5
Purchase cost	\$11,900	\$18,450	\$17,850	\$12,950	\$61,150

*Given.
 *25 percent of the next quarter's units needed for production. For example, the 2nd-quarter production needs are 3,640 lbs. Therefore, the desired ending inventory for the 1st quarter would be 25% × 3,640 lbs. = 910 lbs. Also note: 490 lbs = 25% × 1,960 = 490 lbs.
 †Assume that the budgeted production needs in lbs. for the 1st quarter of 20C = 2,080 lbs. So, 25% × 2,080 lbs. = 520 lbs.
 †The same as the prior quarter's ending inventory.

© 2017 Achmad Tjahjono

84

Direct Labor Budget

THE PUTNAM COMPANY
Direct Labor Budget
For the Year Ended December 31, 20B

	Quarter				Year as a Whole
	1	2	3	4	
Units to be produced (Sch. 2)	980	1,820	1,920	1,380	6,100
Direct labor hours per unit [†]	× 5	× 5	× 5	× 5	× 5
Total hours	4,900	9,100	9,600	6,900	30,500
Direct labor cost per hour [‡]	× \$10	× \$10	× \$10	× \$10	× \$10
Total direct labor cost	<u>\$49,000</u>	<u>\$91,000</u>	<u>\$96,000</u>	<u>\$69,000</u>	<u>\$305,000</u>

[†]Both are given.

© 2017 Achmad Tjahjono

85

Factory Overhead Budget

- Kita akan mengasumsikan bahwa
- Total overhead pabrik yang dianggarkan \$ 18,300 tetap (per kuartal), ditambah \$ 2 per jam tenaga kerja langsung.
 - Beban penyusutan adalah \$ 4.000 setiap kuartal.
 - Biaya overhead yang memerlukan pengeluaran kas dibayar pada kuartal terjadinya.

© 2017 Achmad Tjahjono

86

Factory Overhead Budget

THE PUTNAM COMPANY
Factory Overhead Budget
For the Year Ended December 31, 20B

	Quarter				Year as a Whole
	1	2	3	4	
Budgeted direct labor	4,900	9,100	9,600	6,900	30,500
Variable overhead rate	× 2	× 2	× 2	× 2	× 2
Variable overhead budgeted	9,800	18,200	19,200	13,800	61,000
Fixed overhead budgeted	<u>18,300</u>	<u>18,300</u>	<u>18,300</u>	<u>18,300</u>	<u>73,200</u>
Total budgeted overhead	28,100	36,500	37,500	32,100	134,200
Less: Depreciation [†]	<u>4,000</u>	<u>4,000</u>	<u>4,000</u>	<u>4,000</u>	<u>16,000</u>
Cash disbursements for Factory overhead	<u>\$24,100</u>	<u>\$32,500</u>	<u>\$33,500</u>	<u>\$28,100</u>	<u>\$118,200</u>

[†]Depreciation does not require a cash outlay.

© 2017 Achmad Tjahjono

87

Ending Finished Good Inventory Budget

- Anggaran ini memberikan informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan dianggarkan.
- Perhitungan ini diperlukan untuk dua alasan:
- (1) untuk membantu menentukan harga pokok penjualan pada laporan laba rugi yang dianggarkan, dan
 - (2) untuk memberikan nilai persediaan barang jadi akhir yang disajikan di neraca dianggarkan

© 2017 Achmad Tjahjono

88

Ending Finished Good Inventory Budget

THE PUTNAM COMPANY
Ending Inventory Budget
For the Year Ended December 31, 20B

Units	Unit Product Cost	Total
300 units (Sch.2)	\$82 [†]	\$24,600

[†]The unit product cost of \$82 is computed as follows:

	Unit Cost	Units	Total
Direct materials	\$5 per lbs.	2 pounds	\$10
Direct labor	10 per hr.	5 hours	50
Factory overhead [‡]	4.40 per hr.	5 hours	<u>22</u>
Unit product cost			<u>\$82</u>

[†]Predetermined factory overhead applied rate = budgeted annual factory overhead/budgeted annual activity units = \$134,200/30,500 DLH = \$4.40.

© 2017 Achmad Tjahjono

89

Selling and Administrative Budget

THE PUTNAM COMPANY
Selling and Administrative Expense Budget
For the Year Ended December 31, 20B

	Quarter				Year as a Whole
	1	2	3	4	
Expected sales in units	1,000	1,800	2,000	12,000	6,000
Variable selling and administrative expense per unit [†]	× 3	× 3	× 3	× 3	× 3
Budgeted variable expense	\$3,000	\$5,400	\$6,000	\$3,200	\$18,000
Fixed selling and administrative expense [‡] :					
Advertising	20,000	20,000	20,000	20,000	80,000
Insurance					12,600
Office salaries	40,000	40,000	40,000	40,000	160,000
Taxes				7,400	7,400
Total budgeted selling and administrative expenses [‡]	<u>\$63,000</u>	<u>\$78,000</u>	<u>\$66,000</u>	<u>\$71,000</u>	<u>\$278,000</u>

[†]Assumed. It includes sales agents' commissions, shipping, and supplies.
[‡]Scheduled to be paid.
[‡]Paid for in the quarter incurred.

© 2017 Achmad Tjahjono

90

Cash Budget

- Anggaran kas menyajikan arus kas masuk dan kas keluar yang diharapkan untuk jangka waktu yang ditetapkan.
- Anggaran kas membantu manajemen menjaga saldo kas yang wajar sesuai kebutuhan. Dengan anggaran kas, perusahaan dapat menghindari terjadinya *idle cash* dan kemungkinan kekurangan kas
- Anggaran kas biasanya terdiri dari lima bagian utama, yaitu:
 - Penerimaan kas, pengeluaran kas, surplus kas atau defisit termasuk saldo kas minimal, bagian pembiayaan, dan bagian investasi.

© 2017 Achmad Tjahjono

91

Cash Budget → Lanjutan

Berikut gambaran penyusunan anggaran Perusahaan Putman, dengan beberapa asumsi berikut:

- Perusahaan memiliki hubungan baik dengan bank, untuk memberikan pinjaman sewaktu-waktu untuk memperkuat posisi kasnya.
- Perusahaan akan mempertahankan saldo kas minimum sebesar \$ 10.000 pada akhir setiap kuartal.
- Semua pinjaman dan pembayaran harus dalam kelipatan jumlah \$ 1000, dan bunga 10 persen per tahun.
- Bunga dihitung dan dibayarkan dari pokok pinjaman yang telah dilunasi.
- Semua pinjaman dilakukan pada awal kuartal, dan semua pembayaran dilakukan pada akhir kuartal.
- Tidak ada pilihan investasi dilakukakan dalam contoh ini

© 2017 Achmad Tjahjono

92

Cash Budget → Lanjutan

THE PUTNAM COMPANY Cash Budget For the Year Ended December 31, 20B						
From Schedule		Quarter				Year as a Whole
		1	2	3	4	
Expected sales in units		\$19,000*	10,675	10,000	10,350	19,000
Add: Receipts:						
Collections from customers	1	160,000	198,000	282,000	252,000	892,000
Total cash available (a)		179,000	208,675	292,000	262,350	911,000
Less:						
Disbursements:						
Direct materials	3	12,225	15,175	18,150	15,400	60,950
Direct labor	4	49,000	91,000	96,000	69,000	305,000
Factory overhead	5	24,100	32,500	33,500	28,100	118,200
Selling and admin.	7	63,000	78,000	66,000	71,000	278,000
Equipment purchase		30,000	12,000	0	0	42,000
Dividends	Given	5,000	5,000	5,000	5,000	20,000
Income tax	10	15,000	15,000	15,000	15,000	60,000
Total disbursements (b)		158,325	248,675	233,650	203,500	844,150
Minimum cash balance		10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
Total cash needed (c)		208,325	258,675	243,650	213,500	824,150
Cash surplus (deficit)	(a) - (c)	(29,325)	(50,000)	48,350	48,850	16,850
Financing:						
Borrowing		30,000*	50,000	0	0	80,000
Repayment		0	0	(45,000)	(35,000)	(80,000)
Interest		0	0	(3,000)†	(2,625)†	(5,625)
Total effect of financing (d)		30,000	50,000	(48,000)	(37,625)	(5,625)
Cash balance, ending						
[(a) - (b) + (d)]		\$10,675	\$10,000	\$10,350	\$21,225	\$21,225

© 2017 Achmad Tjahjono

93

Cash Budget → Lanjutan

- * \$ 19.000 (dari neraca 20A).
- † Perusahaan keinginan untuk mempertahankan \$ 10.000 saldo kas minimum pada akhir setiap kuartal. Oleh karena itu, pinjaman harus cukup untuk menutupi kekurangan kas \$ 19.325 dan untuk menyediakan saldo kas minimal \$ 10.000, untuk total \$ 29.325.
- ‡ Pembayaran bunga dihitung dari pokok pinjaman yang dibayar pada saat itu dilunasi. Misalnya, bunga pada kuartal 3 adalah bunga dari pokok pinjaman \$ 30.000 yg dibayarkan dari kuartal 1, dan bunga dari pokok pinjaman sebesar \$ 15.000 yang dibayarkan dari kuartal 2. Total bunga yang dibayarkan pada akhir kuartal 3 adalah **\$ 3.000**, yang dihitung sebagai berikut:
 - \$ 30,000 x 10% x 3/4 = \$ 2.250
 - \$ 15,000 x 10% x 2/4 = 750
- Pembayaran bunga kuartal 4 : \$ 35.000 x 10% x 3/4 = **\$2.625**

© 2017 Achmad Tjahjono

94

Budgeted Income Statement

THE PUTNAM COMPANY Budgeted Income Statement For the Year Ended December 31, 20B		
From Schedule		
Sales (6,000 units @ \$150)		\$900,000
Less: Cost of goods sold:		
Beginning finished goods inventory	10	\$16,400
Add: Cost of goods manufactured (6,100 units @ \$82)	6	500,200
Cost of goods available for sale		516,600
Less: Ending finished goods inventory	6	(24,600)
Gross margin		\$408,000
Less: Selling and administrative expense	7	278,000
Operating income		130,000
Less: Interest expense	8	5,625
Net income before taxes		124,375
Less: income taxes		60,000*
Net income after taxes		\$ 64,375

*Estimated.

© 2017 Achmad Tjahjono

95

Budgeted Balance Sheet

- Neraca yang dianggarkan disusun dari neraca akhir tahun sebelumnya (Desember 20A), yang disesuaikan dengan kegiatan yang diharapkan terjadi selama periode anggaran. Neraca yang dianggarkan dapat disusun dengan menggunakan:
- ◆ Neraca akhir Desember 20A
 - ◆ Anggaran kas
 - ◆ Laporan laba rugi dianggarkan

© 2017 Achmad Tjahjono

96

To illustrate, we will use this balance sheet for the year 20A.

THE PUTNAM COMPANY	
Balance Sheet	
December 31, 20A	
Assets	
Current assets:	
Cash	\$19,000
Accounts receivable	100,000
Materials inventory (490 lbs.)	2,450
Finished goods inventory (200 units)	<u>16,400</u>
Total current assets	\$137,850
Plant and equipment:	
Land	30,000
Building and equipment	250,000
Accumulated depreciation	<u>(74,000)</u>
Plant and equipment, net	206,000
Total assets	<u>\$343,850</u>
Liabilities and Stockholders' Equity	
Current liabilities	
Accounts payable (raw materials)	\$6,275
Income tax payable	<u>60,000</u>
Total current liabilities	\$66,275
Stockholders' equity:	
Common stock, no par	\$200,000
Retained earnings	<u>77,575</u>
Total stockholders' equity	277,575
Total liabilities and stockholders' equity	<u>\$343,850</u>

© 2017 Achmad Tjahjono

97

THE PUTNAM COMPANY	
Balance Sheet	
December 31, 20B	
Assets	
Cash	\$21,225 (a)
Accounts receivable	108,000 (b)
Materials inventory (520 lbs.)	2,600 (c)
Finished goods inventory (300 units)	<u>24,600 (d)</u>
Total current assets	\$156,425
Plant and equipment:	
Land	30,000 (e)
Buildings and equipment	292,000 (f)
Accumulated depreciation	<u>(90,000) (g)</u>
Plant and equipment, net	232,000
Total assets	<u>\$388,425</u>

© 2017 Achmad Tjahjono

98

Liabilities and Stockholders' Equity	
Current liabilities	
Accounts payable (raw materials)	\$6,475 (h)
Income tax payable	60,000 (i)
Total current liabilities	\$66,475
Stockholders' equity:	
Common stock, no par	\$200,000 (j)
Retained earnings	121,950 (k)
Total stockholders' equity	321,950
Total liabilities and stockholders' equity	<u>\$388,425</u>

© 2017 Achmad Tjahjono

99

Balanced Sheet → Penjelasan

Pendukung perhitungan:

- Dari anggaran kas.
- \$ 100.000 (Piutang, 12/31 / 20A) + \$ 900.000 (penjualan kredit) - \$ 892.000 (Pengumpulan Piutang) = \$ 108.000, atau 60% dari penjualan kredit kuartal 4, (\$ 180.000 x 60% = \$ 108.000).
- Bahan langsung, persediaan akhir £ 520 x \$ 5 = \$ 2.600 (Dari anggaran produksi).
- Dari anggaran persediaan barang jadi.
- Dari neraca 20A (tidak ada perubahan).
- \$ 250.000 (Bangunan dan Peralatan, 12/31 / 20A) + \$ 42.000 (pembelian) = \$ 292.000.
- \$ 74,000 (Akumulasi Penyusutan, 31/12 / 20A) + \$ 16.000 (beban penyusutan) = \$ 90.000.

© 2017 Achmad Tjahjono

100

Balanced Sheet → Penjelasan

- Perhatikan bahwa semua hutang berhubungan dengan pembelian material. \$ 6.275 (Hutang, 12/31 / 20A) + \$ 61.150 (pembelian kredit dari anggaran produksi) - \$ 60.950 (pembayaran untuk pembelian) = \$ 6.475, atau 50% dari pembelian kuartal 4 = 50% x (\$ 12,950) = \$ 6.475 .
- Dari anggaran laba rugi
- Dari neraca 20A dan anggaran kas (tidak ada perubahan).
- \$ 77,575 (Saldo laba, 12/31 / 20A) + \$ 64.375 (laba bersih untuk periode, dari anggaran laba-rugi) - \$ 20.000 (dividen kas dari anggaran kas) = \$ 121.950.

© 2017 Achmad Tjahjono

101



102